

PENGARUH PENGGUNAAN *MOBILE BANKING QRIS* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2022

Dina Agustin¹, Yuliana FH²

1,2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
dinaagustin615@gmail.com yulianafh@fkip.unsri.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi sistem pembayaran seperti Mobile Banking QRIS membawa dampak yang signifikan dilingkungan akademik. Meskipun memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, namun penggunaan tanpa terkendali juga dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap perilaku yang konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Mobile Banking QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022. Metode penelitian yang diterapkan yaitu metode kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 yang berjumlah 93 mahasiswa. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik simple random sampling dengan rumus slovin dengan taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel 76 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan wawancara. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi pearson product moment dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel penggunaan mobile banking QRIS dengan variabel Perilaku Konsumtif sebesar 6,44% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan terkait pengelolaan keuangan dan teknologi guna untuk mengenal sejauh mungkin terkait kemajuan teknologi dan kemampuan mengelola keuangan dengan baik.

Kata Kunci: Mobile banking Qris, perilaku konsumtif

PENDAHULUAN

Penggunaan *Mobile Banking* saat ini mengalami peningkatan terutama pada kalangan mahasiswa. Kemudahan yang ditawarkan oleh *Mobile Banking QRIS* dapat mendorong terjadinya perilaku konsumtif. *Mobile Banking QRIS* merupakan pembayaran dengan bentuk produk yang tersimpan dalam media elektronik berupa *chip*. Sedangkan *QRIS* merupakan kesatuan dari berbagai *QR* dari pihak-pihak penyelenggara jasa sistem pembayaran. *QRIS* mulai diperkenalkan di Indonesia pada 17 Agustus 2019 serta di implementasikan 1 Januari 2020. Peluncuran *QRIS* adalah bagian pencapaian dari visi sistem pembayaran Indonesia atau SPI 2025. Dalam peluncuran *QRIS* menerapkan visi semangat UNGGUL (Universal, Gampang, Untung dan Langsung) untuk mendorong efisiensi transaksi dan mempercepat inklusi keuangan (katadata.co.id).

Berdasarkan data statistik ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) diperoleh bahwa transaksi dengan *QRIS* menunjukkan pertumbuhan yang signifikan baik dari sisi volume maupun nominal transaksi ditahun 2021. Secara total, volume transaksi *QRIS* tercatat tumbuh 201,90% dibandingkan tahun 2020. Total volume transaksi *QRIS* pada tahun 2021 mencapai 374,69 juta transaksi atau mencapai 15,95 juta pengguna. Selanjutnya pada tahun 2022 pengguna *QRIS* mengalami peningkatan sebanyak 28,75 juta. Awal tahun 2023 pengguna *QRIS* kembali mengalami peningkatan dengan total 30,87 juta. Peningkatan penggunaan *QRIS* terus berlanjut, hingga bulan Maret 2024 pengguna *QRIS* sudah mencapai 48 juta pengguna (databoks.katadata.co.id).

Peningkatan penggunaan *QRIS* terjadi karena banyak masyarakat memilih *QRIS* yang dianggap lebih efektif dalam melakukan sebuah pembayaran. Mayoritas dari masyarakat tersebut adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan sekelompok orang yang mudah tertarik dengan yang praktis, maka dari itu mahasiswa cenderung lebih sering untuk melakukan transaksi dengan menggunakan *mobile banking QRIS*. Mahasiswa yang update mengenai perkembangan teknologi tentu memahami cara kerja dari pembayaran non-tunai ini, contohnya dengan menggunakan *mobile banking QRIS*, (Kusmiati & Kurnianingsih,2022). Adanya perkembangan sistem pembayaran yang mudah dan praktis saat ini, menjadi salah satu hal yang mendukung perilaku konsumtif mahasiswa. Kemudahan yang dirasakan mahasiswa saat menggunakan non-tunai dapat mendorong mahasiswa untuk terus berperilaku konsumtif setiap harinya.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah peneliti lakukan pada tanggal 24 Agustus 2024 hingga 26 Agustus 2024 melalui kuesioner pada mahasiswa pendidikan ekonomi Fkip Universitas Sriwijaya angkatan 2021 dan 2022 diperoleh hasil bahwa pada mahasiswa pendidikan ekonomi Fkip Universitas Sriwijaya angkatan 2021 sebanyak 46,2% sering menggunakan *mobile banking QRIS*. Sedangkan pada mahasiswa pendidikan ekonomi Fkip Universitas Sriwijaya angkatan 2022 diperoleh hasil bahwa sebanyak 78,6% sering menggunakan *mobile banking QRIS*. Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah peneliti lakukan dapat dilihat bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 lebih sering menggunakan *mobile banking QRIS* untuk melakukan transaksi dibandingkan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021, selain itu mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 juga diketahui lebih sering melakukan transaksi untuk membeli produk yang mereka sukai tanpa melihat dari segi manfaat produk.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rendi Ferdiansyah pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Dalam Penggunaan *e-money* dan *QRIS* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah”. Penelitian ini memberikan hasil bahwa pada variabel persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan dalam penggunaan *e-money* dan *QRIS* memiliki dampak positif dan signifikan pada perilaku konsumtif mahasiswa perbankan syariah. Persamaan penelitian ini yaitu subjek penelitian lingkungan mahasiswa dan metode yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif serta pada variabel Y yaitu perilaku konsumtif. Sedangkan perbedaan penelitian pada variabel X nya penggunaan *e-money* dan *QRIS* dan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti akan menggunakan variabel X nya penggunaan *mobile banking QRIS*. Selanjutnya pada penelitian oleh I Gusti Ayu Ratih pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Kemudahan Penggunaan *QRIS* Terhadap Perilaku Konsumtif Gen-Z Di Kota Denpasar”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kemudahan penggunaan *QRIS* tidak memiliki dampak positif pada perilaku konsumtif Gen-Z di Kota Denpasar.

Persamaan penelitian ini adalah pada bagian metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif serta pada variabel X nya sama-sama penggunaan *QRIS* dan pada variabel Y sama-sama menggunakan perilaku konsumtif. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian dimana pada penelitian ini menggunakan Gen-Z sebagai subjeknya sedangkan pada penelitian mendagang menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitiannya.

Alasan peneliti memilih mahasiswa sebagai subjek penelitian, karena mereka merupakan salah satu kelompok konsumen yang aktif berbelanja menggunakan *mobile banking QRIS*. Hal ini didukung oleh akses internet yang mudah dan gaya hidup yang cenderung konsumtif. Selain itu mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 sudah mendapatkan mata kuliah seperti (Ekonomi mikro, Akuntansi keuangan, dan Manajemen keuangan) yang berkaitan dengan perilaku konsumen dimana mahasiswa seharusnya dapat menerapkan ilmu tersebut di kehidupan sehari-hari dengan berperilaku bijak dalam mengelola keuangannya. Dalam hal ini peneliti menjadikan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 di Universitas Sriwijaya sebagai subjeknya karena hasil pra penelitian yang telah peneliti lakukan terbukti bahwa terdapat *trend* peningkatan mengenai penggunaan *mobile banking QRIS* terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022. Oleh karena itu, penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking QRIS* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 dilakukan karena memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan transaksi digital. Diharapkan bahwa studi ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 yang menggunakan *mobile banking QRIS* dalam kehidupan sehari-harinya.

METODE

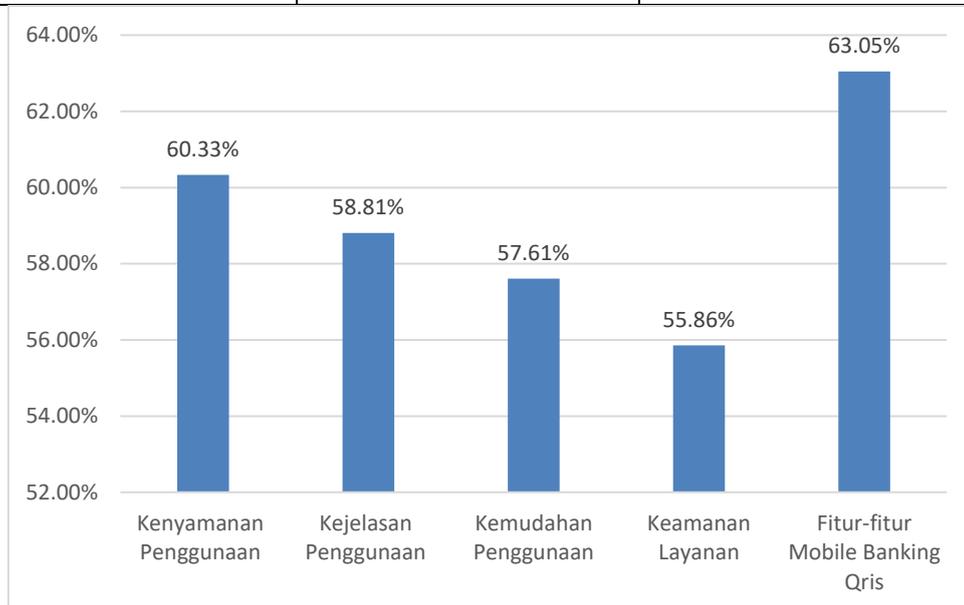
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dengan total 93 mahasiswa. Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel penelitian menggunakan metode teknik probablity random sampling, sehingga didapatkan sebanyak 76 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2022 sebagai sampel pada penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan yaitu kuesioner dan wawancara. Selanjutnya teknik analisis data yang dipergunakan yaitu teknik statistik deskriptif. Uji prasyarat pada penelitian ini yaitu uji normalitas dengan menggunakan rumus *Liliefors*, uji lineritas menggunakan rumus regresi sederhana, uji hipotesis, uji korelasi menggunakan rumus Pearson product moment, uji koefisien determinan dan uji-t .

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan didapatkan hasil tingkat Penggunaan *Mobile Banking QRIS* dan Perilaku Konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Angket Penggunaan *Mobile Banking QRIS*

Tingkat Penggunaan <i>Mobile Banking QRIS</i>	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Sangat Baik	2	2,63%
Baik	3	3,94%
Cukup	20	26,31%
Kurang	44	57,89%
Sangat Kurang	7	9,21%



(Sumber : Data primer diolah April 2025)

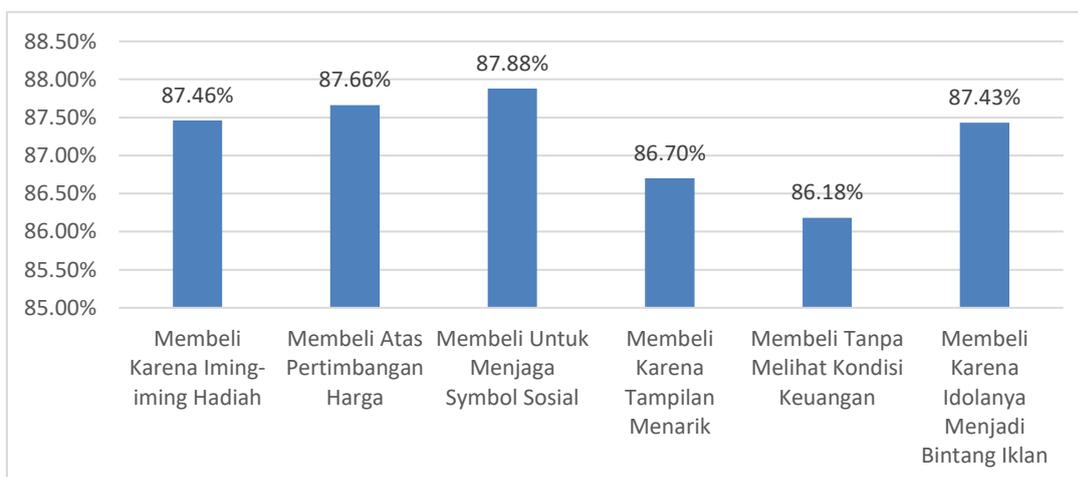
Berdasarkan dari data yang diperoleh dari angket penggunaan *Mobile Banking QRIS* yang paling tinggi pada kategori kurang sebanyak 44 mahasiswa dengan presentase 57,89% dan cukup sebanyak 20 mahasiswa dengan presentase 26,31%. Sehingga dapat disimpulkan dari data tersebut tingkat penggunaan *Mobile Banking QRIS* berada pada kategori cukup serta penggunaan *Mobile Banking QRIS* berdasarkan indikator yang memiliki persentase tertinggi pada indikator Fitur-fitur pada *Mobile Banking QRIS* sebesar 63,05% dan persentase terendah pada indikator keamanan sebesar 55,86%. Dari hasil data dapat terlihat bahwa tingkat penggunaan *Mobile Banking QRIS* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2022 masih belum banyak yang menerapkan sistem pembayaran tersebut, hal ini dapat disebabkan karena adanya pilihan metode pembayaran lain yang mereka anggap lebih unggul dibandingkan sistem pembayaran menggunakan *Mobile Banking QRIS* ini, seperti e-wallet dan lainnya. Selain itu tingginya persentase mahasiswa yang masih terkategori kurang juga disebabkan karena sebagian dari mereka memilih untuk tidak menggunakan metode pembayaran non-tunai karena mereka merasa kurang aman jika menggunakan sistem pembayaran non-tunai seperti *Mobile Banking QRIS*.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuda,F & Oktarina,T (2025) yang berpendapat bahwa tingkat penggunaan *Mobile Banking QRIS* paling tinggi yaitu pada indikator fitur karena mereka merasakan manfaat dari kelengkapan fitur yang tersedia. Selain itu pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa indikator paling rendah yaitu keamanan dengan persentase sebesar 55,86%, hal ini dikarenakan banyaknya mahasiswa yang belum merasa aman terhadap privasi data mereka pada system pembayaran ini. Sejalan dengan penelitian oleh Safira,S et al (2023) yang berpendapat bahwa masih banyak pengguna *Mobile Banking QRIS* merasa kurang aman karena system pembayaran online memungkinkan terjadinya *cybercrime* atau tindakan criminal yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.Selanjutnya hasil data angket pada tingkat Perilaku konsumtif mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Angket Perilaku Konsumtif

Tingkat Perilaku Konsumtif	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Sangat Baik	46	60,52%
Baik	26	34,21%
Cukup	4	5,26%
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0

(Sumber : Data primer diolah April 2025)



Dari hasil angket perilaku konsumtif paling tinggi yaitu pada kategori sangat baik sebanyak 46 mahasiswa dengan presentase 60,32% sehingga dapat terlihat bahwa perilaku konsumtif mahasiswa telah berada pada kategori sangat baik serta perilaku konsumtif mahasiswa berdasarkan indikator yang memiliki presentase tertinggi pada indikator membeli barang untuk menjaga symbol sosial sebesar 87,88% dan persentase terendah pada indikator membeli produk tanpa melihat kondisi keuangan sebesar 86,18%.

Dari hasil data tersebut dapat dilihat bahwa banyak mahasiswa yang setuju untuk membeli suatu produk untuk menjaga symbol sosialnya karena mereka beranggapan dengan membeli barang yang bermerek dapat menjaga status sosial dan gengsi mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Pradipta,P & Kustanti,E (2021). selain itu banyak juga mahasiswa yang setuju untuk membeli barang tanpa melihat kondisi keuangannya , hal ini tentu membuat pengeluaran mahasiswa kurang teratur dan dapat menyebabkan banyaknya pengeluaran yang sebenarnya tidak seharusnya ia keluarkan. Tingginya persentase tingkat Perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 menunjukkan bahwa banyak mahasiswa berpendapat membeli suatu barang yang bukan termasuk kebutuhan primer adalah penting untuk dilakukan untuk memenuhi keinginan mereka.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni angket dan wawancara guna mengukur tingkat penggunaan *Mobile Banking QRIS* dan tingkat Perilaku Konsumtif, peneliti menggunakan angket yang sebelumnya sudah di uji validitas ahli dan validitas eksternal dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data tambahan yang memperkuat temuan kuesioner. Angket diberikan pada 76 responden dengan jumlah 30 butir pernyataan angket Penggunaan *Mobile Banking QRIS* dan 25 butir pernyataan angket Perilaku Konsumtif, serta masing-masing 5 pertanyaan wawancara untuk variabel penggunaan *Mobile Banking QRIS* dan 6 pertanyaan wawancara untuk variabel Perilaku Konsumtif.

Tabel 3 Uji Normalitas

Variabel	Rumus	Lhitung	Ltabel
Penggunaan <i>Mobile Banking QRIS</i>	<i>Liliefors</i>	0,0372	0,1017
Perilaku Konsumtif	<i>Liliefors</i>	0,0530	0,1017

(Sumber : diolah April 2025)

Berdasarkan Data yang dikumpulkan dari instrumen penelitian yaitu kuesioner kemudian dianalisis guna melihat apakah data berdistribusi normal atau sebaliknya, oleh karena itu data tersebut dievaluasi terlebih dahulu. Dalam penelitian ini uji normalitas data dengan menggunakan metode *Liliefors*. Dari perhitungan menggunakan metode *Liliefors* dihasilkan data angket penggunaan *Mobile Banking QRIS* bahwa L hitung = 0,0372 < L tabel 0,1017 yang artinya data berdistribusi normal. Untuk data angket perilaku Konsumtif melalui langkah serupa dihasilkan nilai angket Perilaku Konsumtif bahwa L hitung = 0,0530 < L tabel 0,1017 yang juga berarti data berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Linieritas

Variabel	Rumus	Fhitung	Ftabel
Perilaku Konsumtif	Regresi Sederhana	1,0578	1,7450

(Sumber : diolah April 2025)

Selanjutnya dilakukan uji linieritas yang pada penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana dan dihasilkan bahwa $R_{hitung} 1,0578 < F_{tabel} 1,7450$ yang artinya data hasil angket berpola linier. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu uji *Pearson Product Moment*. Didapat r hitung dengan nilai 0,2538 yang termasuk kedalam kategori tingkat pengaruh yang rendah. Langkah selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi guna untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antara penggunaan *Mobile Banking QRIS* terhadap Perilaku Konsumtif. Setelah dilakukan perhitungan koefisien determinan, didapatkan hasil bahwa variabel Penggunaan *Mobile Banking QRIS* memberi pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif sebesar 6,44%. Dengan begitu semakin tinggi tingkat Penggunaan *Mobile Banking QRIS* maka ada kemungkinan untuk memunculkan Perilaku Konsumtif pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Yolanda, 2024) yaitu jika seseorang memiliki kemampuan menggunakan *Mobile Banking QRIS*, maka ia akan cenderung untuk berperilaku konsumtif. Selanjutnya hasil perhitungan uji hipotesis didapatkan hasil H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh Penggunaan *Mobile Banking QRIS* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tabel 5 Uji Hipotesis

Variabel	Rumus	Hasil	Kesimpulan
Perilaku Konsumtif	Korelasi <i>Pearson Product Momen</i>	0,2538	Rendah
	Korelasi Determinan	6,44%	Berpengaruh
	Uji t	2,257	Berpengaruh

(Sumber : diolah April 2025)

Hasil penelitian mengatakan bahwa Penggunaan *Mobile Banking QRIS* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya memiliki pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif sebesar 6,44% dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningrum, 2023) yaitu terdapat pengaruh signifikan penggunaan *Mobile Banking QRIS* terhadap Perilaku Konsumtif. Penelitian oleh (Putri, dkk., 2025) juga menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa akan meningkat seiring dengan tingkat penggunaan *QRIS* yang diterimanya.

Perilaku konsumtif yaitu ketika seseorang berkeinginan membeli sebuah barang yang tidak memiliki esensi kebermanfaatannya (Rahmania, Inesa & Jaenudin, Riswan, 2024). Selanjutnya terdapat juga penjelasan mengenai perilaku konsumtif oleh Aini, Nur & Deskoni, 2024 yang berpendapat bahwa perilaku konsumtif yaitu gaya hidup seseorang yang tertarik untuk menghabiskan uang tanpa berfikir secara pasti untuk membeli sesuatu produk. Perilaku Konsumtif selain penggunaan *Mobile Banking QRIS* juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan sosial, dan konsep diri. Menurut teori yang dikemukakan (Luas, dkk., 2023) faktor lain yang menjadi pendorong perilaku konsumtif seperti lingkungan keluarga dan status sosial.

Sejalan pula dengan apa yang dilakukan oleh (Dera, 2022) penggunaan *Mobile Banking QRIS* adalah salah satu faktor yang memungkinkan untuk mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Penggunaan *Mobile Banking QRIS* sangat berguna di era teknologi yang pesat ini. Saat ini penggunaan *Mobile Banking QRIS* sangat populer dan dikembangkan dengan tujuan untuk memudahkan dalam melakukan transaksi.

Dalam penelitian ini pula mempunyai maksud dan tujuan lain untuk melihat seberapa besar tingkat Penggunaan *Mobile Banking QRIS* yang merupakan salah satu dampak sebuah perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran yang mengharuskan seseorang yang ingin bertransaksi untuk mengetahui perkembangan-perkembangan teknologi yang ada. Dengan penelitian ini tentu sudah dapat dibuktikan bahwa Penggunaan *Mobile banking QRIS* cukup mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa sehingga dibutuhkan tindakan lebih lanjut seperti penerapan ilmu perilaku konsumen yang sebelumnya sudah dipelajari pada perkuliahan sehingga dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menjalankan kehidupan yang tidak konsumtif. Penggunaan *Mobile Banking QRIS* harus didukung oleh pihak Universitas agar penerapannya dapat lebih maksimal dan menghasilkan lebih banyak mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk tidak berperilaku konsumtif.

Dalam penelitian ini kendala yang dihadapi peneliti yaitu mengalami kesulitan pada saat penyebaran angket kepada mahasiswa dikarenakan peneliti sering tidak mendapatkan respon dari beberapa mahasiswa yang mengharuskan peneliti untuk sering kali melakukan *follow up* penyebaran angket tersebut. Peneliti juga kesulitan untuk mengatur jadwal untuk melakukan wawancara dikarenakan keterbatasan jaran dan waktu yang mengharuskan peneliti untuk melakukan wawancara secara *online* melalui *video call WhatsApp*. Sehingga harus mengatur satu per satu mahasiswa untuk dapat melakukan wawancara bergantian sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu hanya meneliti satu variabel dan tidak meneliti variabel lain yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif. Penelitian hanya terfokus pada satu variabel saja yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif yaitu Penggunaan *Mobile Banking QRIS*. Penelitian ini juga memiliki lingkup yang kecil yaitu sebatas 76 mahasiswa dimana hal tersebut hanya mewakili beberapa mahasiswa dari seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Disarankan untuk peneliti mendatang agar meneliti variabel lain yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif untuk memperbanyak referensi terkait faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka disimpulkan pada penelitian ini bahwa terdapat pengaruh Penggunaan *Mobile Banking QRIS* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022. Dalam hasil penelitian dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 bahwa pengaruh Penggunaan *Mobile Banking QRIS* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa memiliki nilai 6,44%. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Pearson Product Moment*. Didapat r hitung dengan nilai 0,2538 yang termasuk kedalam kategori tingkat pengaruh yang rendah. Langkah selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi guna untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antara penggunaan *Mobile Banking QRIS* terhadap Perilaku Konsumtif. Setelah dilakukan perhitungan koefisien determinan, didapatkan hasil bahwa variabel Penggunaan *Mobile Banking QRIS* memberi pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif sebesar 6,44%. Dengan begitu semakin tinggi tingkat Penggunaan *Mobile Banking QRIS* maka akan memungkinkan untuk memunculkan Perilaku Konsumtif pada mahasiswa itu sendiri.

REFERENSI

- Aini,Nur & Deskoni.(2024)."Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya".Skripsi, Universitas Sriwijaya,Sumatera Selatan.
- Dera, L. N. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking dan Marketplace Terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Generasi Millennial di Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- KataData. (2024). Diambil dari <https://databoks.katadata.co.id/tags/qris>
- Luas, G. N., Irawan, S., & Windrawanto, Y. (2023). Pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 1-7.
- Malik, S., Rusmianto, R., & Ridwansyah, E. (2024). Pengaruh Internet Banking, Mobile Banking dan BOPO Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional (Studi Pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(1), 340-349.
- Ferdiansyah, R. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan dalam Penggunaan E-Money dan QRIS terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Pradipta, P., & Kustanti, E. R. (2021). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Coffeeshop Semarang. *Jurnal Empati*, 10(3), 167-174
- Putri, A. A., Riswanmudib, A. R., & Naufal, H. L. (2025). Pengaruh Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 2(3), 694-698.
- Rahmania,Inesa & Jaenudin, Riswan.(2024)."Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya".Skripsi, Universitas Sriwijaya,Sumatera Selatan.
- Safira, S. D., Ernawati, D., & Iqbal, M. (2023). Penerapan Technology Acceptance Model dalam Meningkatkan Minat Menggunakan Kembali M-Banking Livin by Mandiri. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 11(1), 28-40.
- Suryaningsih, Chulsum, U., & Fadhilah, N. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mobile Payment Quick Responde Code (QRIS) Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 245–252.
- Wahyuningrum, S. (2023). Analisis Penggunaan Mobile Banking dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar).
- Yolanda, S. U. (2024). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah (Studi Komparasi pada BSI KCP Kotabumi dan BRI KCP Kotabumi) (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Yuda, F. D., & Oktarina, T. (2025). Analisis Penggunaan Aplikasi *mobile Banking* Pada Bank BJB Cabang Palembang Menggunakan Metode Swot. *Abdi Jurnal Publikasi*, 3(3), 221-224.
- ZAHRA, F. H. (2024). Pengaruh Penggunaan Digital Payment dan Service Quality Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dengan Kepercayaan Konsumen Sebagai Variabel Mediasi Dalam Perspektif (Studi Pada Pengguna M-Banking Masyarakat Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).